

**ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP KONFLIK SOSIAL
PADA PILKADA 2020 DI DESA ARMAR LAUT KECAMATAN
WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**



Oleh:

IMRAN MAHUBESSY
NIM. 0150205039

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Bimbingan
Konseling Islam

AMBON
2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

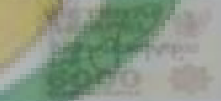
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Irfan Mubandaz
NIM : 150200139
Jurusan : Pendidikan Keperawatan Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitiannya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 28 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Irfan Mubandaz
NIM: 150200139

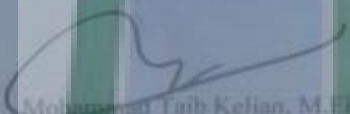
PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Iqran Mahutesy NIM 150205039 Mahasiswa Fakultas Usuludin dan Dakwah Program Study Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "Analisis Bimbingan Konseling Islam Terhadap Konflik Sosial Pada Pilkada 2020 Di Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan.

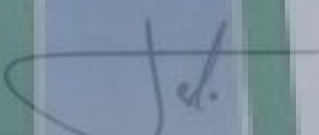
Ambon, 28 Mei 2021

Menyetujui,


Pembimbing I


Muhammad Taib Kofian, M.FIL
Nip. 196712051999031001

Pembimbing II


Jumail M. Pd
Nip. 198902112019031010

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Arman Man Arfa, M. Pd. I
Nip. 19721014200003102

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Analisis Bimbingan Konseling Islam Terhadap Konflik Sosial Pada Pilkada 2020 di Desa Ambar Laut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara Imran Mahubesty NIM 150205039 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Selasa tanggal 08 - 06 - 2021 M. Bertepatan dengan 27 syawal 1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.



Ketua : Dr. Barhanuddin Tidore, M.FIL

Sekretaris : Hj. Aina Diana Lating, M.Si

Munaqisy I : Dr. Achmad Latolau, MA

Munaqisy II : Hj. Aina Diana Lating, M.Si

Pembimbing I : M. Taib Kellau, M.FIL

Pembimbing II : Jumail, M.Pd

Diterahi Oleh:
Desain Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Barhanuddin Astagaf, M.FIL
Nid. 002232000031002

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Assalamu'alaikum wr. wb
Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP KONFLIK SOSIAL
PADA PILKADA 2020 DI DESA AMARLAUT KECAMATAN KESUY
WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

Yang ditulis oleh:

Nama : Imran Mahubessy
NIM : 150205039
Program Study : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam Dugaan Hasil Penelitian pada tanggal 28 Mei 2021, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk diajukan dalam ujian Munqashah.

Ambon, 28 Mei 2021

Menyetujui,

M. Taib Kelian, M. Fil. I
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Jumail, M. Pd
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Dr. Ahmad Latukau, BA, M. Sc
(Penguji/Anggota Penguji)

Hj. Aiman Diana Luning, M. Si
(Penguji/Anggota Penguji)



ABSTRAK

Imran Mahubessy, NIM. 150205050, Pembimbing I M. Taib Kelian, M. Fil. I dan Pembimbing II Jumail, M. Pd. Judul: “Konflik Sosial pada Pilkada 2020 di Desa Armar Laut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.” Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Usuludin dan Dakwah IAIN Ambon 2021

Pengalaman konflik pasca pilkada membuktikan pecahnya konflik diawali dengan konflik struktural dalam bentuk perebutan jabatan. Dengan permasalahan yang diangkat adalah bagaimana bimbingan konseling Islam terhadap konflik sosial diajang pemilukada di Desa Armar Laut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur? Serta Bagaimana gambaran konflik sosial di Desa Armar Laut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur?

Dengan tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang dilaksanakan sejak tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 01 April 2021, dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dampak pemilukada di Desa Armar Laut bahwa pada dasarnya konflik yang terjadi di Kabupaten Seram Bagian Timur pada pemilukada serentak Tahun 2020 baik antar para kandidat maupun massa para pendukung paslon dapat diselesaikan oleh mediator yang berwewenang untuk menyelesaikan konflik. Gambaran konflik sosial di Desa Armar Laut Kecamatan Wakate bahwa suatu konflik politik dapat dilihat dalam suatu fenomena yang terjadi karena perbedaan kepentingan antar individu atau kelompok. Konflik yang terjadi sebelum pilkada adalah money politic, masalah kelompok, serta perseteruan para pendukung kedua paslon. Sehingga dapat menimbulkan konflik.

Kata Kunci : *Konflik Sosial, Pilkada Serentak*

ABSTRACT

Imran Mahubessy, NIM. 150205050, Advisor I M. Taib Kelian, M. Fil. I and Supervisor II Jumail, M. Pd. Title: "Social Conflict in the 2020 Pilkada in Armar Laut Village, District. Wakate East Seram District. " Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Usuludin and Da'wah, IAIN Ambon 2021

The post-election conflict experience proves that the outbreak of conflict began with a structural conflict in the form of a struggle for office. With the problem raised is how the guidance of Islamic counseling on social conflicts in the post-conflict local election in Armar Laut Village District. Wakate East Seram District? And what is the picture of the social conflict in Armar Laut Village, District. Wakate East Seram District?

With the type of research used is qualitative research, which was carried out from March 1, 2021 to April 1, 2021, with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation, with data analysis is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results obtained in this study are the impact of the post-conflict local election in Armar Laut Village that basically the conflicts that occurred in East Seram Regency in the 2020 simultaneous post-conflict local elections both between candidates and masses of candidate pairs supporters can be resolved by a mediator with the authority to resolve the conflict. The description of social conflict in Armar Laut Village, Wakate District, shows that a political conflict can be seen in a phenomenon that occurs due to differences in interests between individuals or groups. The conflicts that occurred before the pilkada were money politics, group problems, and feuds of the supporters of the two candidate pairs. So that it can cause conflict.

Keywords: Social Conflict, Simultaneous Regional Elections

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Ye	Y

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1) Bila Dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جزية	Ditulis	<i>'iddah</i>

ketentuan ini tidak di perlukan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- 2) Bila diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	DituDitulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	-------------	---------------------------

- 3) *ilata' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	DituDitulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	-------------	----------------------

D. Vokal pendek

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>a></i>
جاهلية	Ditulis	<i>Ja>hiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
تنسي	Ditulis	<i>Tansa></i>
Kasrah + ya'> mati	Ditulis	<i>i></i>
كريم	Ditulis	<i>Kari>m</i>
Dammah + wawu>mati	Ditulis	<i>u></i>
فروض	Ditulis	<i>Furu>d{</i>

F. Vokal rangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
-----------------	---------	-----------

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah+wawumati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya>s</i>

2) Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *(el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawilfuru>d{</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i>

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan beserta kesulitan itu tersimpan kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap” (QS. Alam-Nasyrah : 5-8).



Persembahan

"Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercintadan Ibunda Tersayangserta Almamater *JAIN* Ambonatas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang"



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebbiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku, ibunda tersayang, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala sukamaupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Prof. Dr. La Jamaa, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil. I beserta para Wakil Dekan I Bapak Dr. Man Arfah, MP. I, Wakil Dekan II Bapak Dr, Burhanudin Tidore, M. Fil. I, Wakil Dekan III Bapak Syarifudin, M. Fil. I
3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam periode 2014-2020, sekaligus Penasehat Akademik saya, Al-Ustad Almuqorram Bapak Mohammad Taib Kelian, M.Fil.I
4. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Bunda Hj Ainun Diana Lating, M.Si dan Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam Bapak Jumail, M. Pd
5. M. TaibKelian, M.Fil.I., sebagai Pembimbing I dan Jumail, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ushuluddin dan Dakwahtelah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Saudara tercinta, beserta kakakku dan adikku sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku.
9. Teman-teman yang saya bangga yang banyak memberi inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku.
10. Teman-teman senasip dan seperjuangan angkatan 2015 yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal

dari Allah SWT., Amin.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT.,senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

WassalamualaikumWr. Wb.

Ambon, Mei 2021

Peneliti

IMRAN MAHUBESSY

NIM.

0150205039



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
DEWAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Konseling Islam	11
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam	11
2. Tujuan Bimbingan Konseling Islam	12
3. Fungsi Bimbingan Konseling Islam	13
4. Unsur-Unsur Bimbingan Konseling Islam	13
5. Langkah-Langkah Bimbingan Konseling Islam	16
6. Analisis Bimbingan Konseling Islam	17
B. Konsep Konflik Sosial	19
1. Teori Konflik	19
2. Resolusi Konflik	24
C. Kerangka Berpikir	30
D. Penelitian Terdahulu Yang Relefan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
D. Sumber Data	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan data	34
H. Tahap-Tahap Penelitian	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	37
B. Temuan Penelitian	43

1. Bimbingan Konseling Islam Terhadap Konflik Sosial Di Ajang Pemilukada Di Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.....	43
2. Gambaran konflik sosial di desa amarlaut kecamatan kesuy watubela kabupaten seram bagian timur.....	54
C. PEMBAHASAN.....	63

BAB V PENUTUP

A. Saran.....	65
B. Kesimpulan.....	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Struktur Organisasi Desa Amarlaut.....	25
2. Struktur Organisasi Desa Amarlaut.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara hukum yang demokratis yang bersumber dari konsep kedaulatan hukum dan kedaulatan dan kedaulatan rakyat merupakan konsepsi yang sudah di idealkan oleh para pendiri bangsa Indonesia. Dalam menjalankan kekuasaan sebagai bangsa yang merdeka harus didasarkan sesuai dengan UUD, sebagai norma hukum tertinggi yang mengatur penyelenggaraan negara. Pemilu memiliki hubungan yang erat dengan negara demokrasi dan negara hukum inti dari demokrasi adalah partisipasi rakyat dalam pembentukan dan penyelenggaraan pemerintah melalui partisipasi, representasi dan pengawasan.¹

Pemilihan umum merupakan perwujudan nyata demokrasi dalam praktik bernegara masa kini (modern) karena menjadi sarana utama bagi rakyat untuk menyatakan kedaulatannya atas negara dan pemerintah. Pernyataan kedaulatan rakyat tersebut diwujudkan dalam proses pelibatan masyarakat untuk menentukan siapa-siapa saja yang harus menjalankan dan di sisi lain mengawasi pemerintah negara. Karena itu, fungsi utama bagi rakyat adalah “untuk memilih dan melakukan pengawasan terhadap wakil-wakil mereka”.²

Pilkada adalah sarana bagi masyarakat untuk ikut menentukan figur dan sarak kepemimpinan daerah dalam periode tertentu. Ketika demokrasi mendapat perhatian yang luas dari masyarakat maka penyelenggaraan Pilkada yang

¹Janedjri M. Gaffar, *Demokrasi dan Pemilu di Indonesia*, (Jakarta : Konstitusi Pers,2013), hlm.72

²Fatahuddin Jurdi, *Studi Ilmu Politik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) hlm.77

demokratis menjadi syarat penting dalam pembentukan kepemimpinan sebuah daerah. Pilkada memiliki fungsi utama untuk menghasilkan kepemimpinan yang benar-benar mendekati kehendak rakyat.³ Apabila mencermati konflik pilkada terlihat dengan jelas bahwa konflik itu terjadi karena adanya pertarungan antara elit lokal (kandidat) dalam memperebutkan kekuasaan. Kekuasaan dianggap sesuatu yang sakral dalam duniapolitik terutama untuk memenuhi naluri sebagai manusia untuk berkuasa. Seperti di ungkapkan C. Wright Mills dalam bukunya *the power elite*, kekuasaan itu bersifat memaksa jika dorongan paksaan tersumbat akan berakhir pada konflik. Pendapat Mills ini memberi arti, ketika elite lokal akan berburu kekuasaan maka aura power dalam bentuk bahasa dan simbol-simbol yang terlontar dimedia.⁴ Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. An-Nisa/4:58 yang berbunyi :

بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتِكُمْ وَإِذَا أَهْلُهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تُوَدُّوْا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ أَنْ
 نَصِيرًا سَمِعًا كَانَ اللَّهُ إِنْ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ إِنْ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.⁵

Ayat diatas menjelaskan Allah SWT menyuruh kita sebagai umat manusia untuk bersifat adil, orang yang diberi kekuasaan haruslah yang ahli di bidangnya.

³ Artikel, *Evaluasi Pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2015*, Oleh Hasrul Harahapdiakses pada tanggal 30-12-2020.

⁴ Hasrullah, *Pertarungan Elite Dalam Bingkai Media*, (Yogyakarta : Adil Media, 2010)hlm.42.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*,hlm.87.

Jika bukan ahlinya kekuasaan yang di kelola tersebut akan mengalami kehancuran. Oleh karna itu, apabila seorang telah diserahi amanat tertentu ia harus melaksanakan amanat tersebut dengan adil agar supaya tidak terjadi konflik maupun kekerasan.

Pengalaman konflik pasca pilkada membuktikan pecahnya konflik diawali dengan konflik struktural dalam bentuk perebutan jabatan. Karena ada kelompok elite yang tidak puas maka di tebarlah pesan konflik dalam bentuk perbedaan agama, dan ketimpangan ekonomi yang pada akhirnya konflik pasca pilkadapernah terjadi sampai berdarah-darah yang menyebabkan tragedi kemanusiaan.⁶Olehnya itu pengalaman komplik tersebut yang biasa terjadi pasca pilkada perlu diantisipasi dengan beberapa factor salah satunya adalah perlunya bimbingan dan juga penyuluhan tentang pentingnya kekeluargaan, sehingga peran bimbingan Islam disini harus ada untuk mencegah dampak yang terjadi lebih besar seperti komplik-komplik sosial yang pernah terjadi sebelumnya.

Maka dari itu penulis mengambil konsentrasi kepada konflik yang terjadipada pemilihan umum kepala daerah atau pilkada serentak dimana dalam pelaksanaan pilkada secara serentak ini terdapat berbagai konflik politik menjelang dan pasca pilkada. Konflik menjelang pilkada diantaranya ada 3 paslon bupati dan wakil bupati Kabupaten Seam Bagian Timur yang bersaing untuk memperoleh suara terbanyak diantaranya Abdul Mukti Kaliobas dengan pasangannya Idris Rumaluur dan Fachri Husen Alkatiri dengan pasangannya Arobi Kelian serta pasangan terakhir yaitu Rohana Vanat dengan pasangannya

⁶Muhadam Labolo, Teguh Ilham, *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum diIndonesia*, (Jakarta : Pt RajaGrafindo Persada) hlm.53

Muhammad Ramly Mahu yang dilakukan untuk menduduki kursi 1 Kabupaten Seram Bagian Timur. Walaupun pilkada telah selesai namun konflik sosial sampai saat ini masih terjadi disebabkan kepentingan-kepeentingan atau panatik-panatik tokoh yang masih kental dan tidak merasa puas dengan pehelatan pemilihan pilkada tersebut. Karena sebagaimana mengatakan ada kecurangan yang dilakukan dalam proses pemilihan tersebut oleh salah satu pasangan calon yang dilakukan oleh pendukungnya. Sehingga perlu adanya peran bimbingan dan konseling Islam di setiap daerah untuk menjaga terjadinya komplik berkepanjangan, olehnya itu masyarakat perlu dibimbing tentang pentingnya rasa kekeluargaan, pentingnya hidup damai tanpa rasa takut dan juga curiga kepada sesama masyarakat.

Komplik pasca pilkada di desa Armar Laut ini pernah terjadi ketika pemilihan Bupati pada tahun 2015 menyebabkan komplik sosial ini sangat berkepanjangan disebabkan karena figur yang diunggulkan merasa di cuangi di dalam pemilihan tersebut, sehingga kemenangan yang pernah dilakukan tersebut dikatakan tidak sah, begitu juga yang terjadi di pada tahun 2020 ini bahwasannya banyak kecurangan terjadi menyebabkan komplik atau ketegangan yang ada di Desa Armar Laut ini terlihat sedikit tegang dan memiliki efek yang sama dengan tahun 2015, olehnya itu, dari komplik kali ini penelitian ini melihat bagaimana peran bimbingan konseling Islam dalam menjaga kestabilan dan rasa kekeluargaan yang telah terjaga sejak dahulu kala. Sehingga peneliti ingin meneliti dengan menggunakan judul penelitian yaitu Konflik Sosial pada Pilkada 2020 di Desa Armarlaut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, maka muncul beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan konseling Islam terhadap konflik sosial diajari pemeluknya di Desa Armar Laut Kecamatan. Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana gambaran konflik sosial di Desa Armarlaut Kecamatan. Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bimbingan konseling Islam terhadap konflik sosial diajari pemeluknya di Desa Armar Laut Kecamatan. Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Untuk mengetahui Apa yang melatarbelakangi terjadinya konflik sosial di Desa Amarlaut Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menjawab fenomena sosial politik yang ada khususnya dalam perpolitikan lokal.
- b. Menunjukkan secara ilmiah mengenai pandangan politik menjelang dan pasca pilkada serentak di Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan bahan rujukan kepada masyarakat yang berminat dalam memahami konflik atau penyelesaian masalah menjelang dan pascapilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten Seram Bagian Timur.
- b. Memberikan informasi kepada praktisi politik tentang konflik pilkada atau penyelesaian masalah menjelang dan pasca pilkada serentak tahun 2020 di Kabupaten Seram Bagian Timur.



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Peneliti dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, kualitatif adalah tradisi tertentu berupa ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.⁴³ Sehingga penelitian ini berupaya untuk mengetahui konflik Sosial pada Pilkada 2020 di Desa Armar Laut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk meneliti tentang konflik sosial pasca terjadinya perayaan pemiihan kepala daerah di Desa Armar Laut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur, mengingat penelitiannya kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting karena merupakan instrumen penting.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desa Armar Laut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm. 3.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 01 April 2021.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian skripsi ini dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa masyarakat dengan jumlah 10 orang diantaranya 1 orang Raja Desa Arman Laut, 1 orang sekretari Desa, 2 orang tokoh agama, 2 orang tokoh adat, 1 orang kepala pemuda Desa Arman Laut, serta 3 orang warga desa Arman Laut.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan langsung dengan penelitian dan masalah yang dikaji.⁴⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data dan sumber data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu peneliti yang langsung turun kelapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis, berupa sesuatu yang mereka lakukan dengan sikap yang mereka tunjukkan dengan

⁴⁴Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta :Rajawali Press, 2001), hlm. 40.

perkataannya yaitu sejalan atau tidak dan perkataan dengan perbuatan, kemudian dicatat perilaku dan kejadian tersebut.⁴⁵

- b. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa masyarakat di Desa Armar Laut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.
- c. Dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis ataupun film.⁴⁷ Berupa foto-foto peneliti dengan masyarakat yang peneliti wawancara sebagai bukti peneliti melakukan penelitian di Desa Armar Laut Kecamatan. Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

6. Teknik Pengolaan dan Analisa Data

Data yang dikumpul disajikan secara deskriptif kemudian dianalisis secara kualitatif.⁴⁸ Hasilnya kemudian diterapkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Kemudian dijabarkan melalui teknik induktif, yaitu upaya merumuskan suatu permasalahan yang diambil berdasarkan pengetahuan-pengetahuan, kaedah-kaedah yang bersifat khusus kemudian diterapkampadamasalah yang bersifat umum.⁴⁹ Karena penelitian ini sifatnya lapangan makametode pengolaan data adalah metode kualitatif yang dijabarkan :

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 125.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 135.

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 161.

⁴⁸Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 7.

⁴⁹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 21.

a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mencakup proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁰

b. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini yang diteliti di lapangan.⁵¹

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁵²

7. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm.14.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 15.

⁵²*Ibid.*, hlm. 67.

Desa Amar Laut Kecamatan Wakate kabupaten Seram Bagian Timur, demi kelancaran proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat terhadap konflik social yang digunakan terkait dengan pilkada serentak.

c. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti bahas di atas maka dapat dipaparkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan konseling Islam terhadap dampak konflik sosial di setiap ajang pemilihan di Desa Armar Laut Kec. Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur yaitu bahwa pada dasarnya konflik yang terjadi di Kabupaten Seram Bagian Timur pada pemilihan serentak Tahun 2020 baik antar para kandidat maupun massa para pendukung paslon dapat diselesaikan oleh mediator yang berwenang untuk menyelesaikan konflik, contohnya lembaga KPU, Kepolisian, dan Mahkamah Konstitusi. Mediasi sangat berperan dalam menentukan nasib dari pemerintahan daerah.
2. Gambaran konflik sosial di Desa Amarlaut Kec. Kesui Watubela bahwa suatu konflik politik dapat dilihat dalam suatu fenomena yang terjadi karena perbedaan kepentingan antar individu atau kelompok. Konflik yang terjadi sebelum pilkada adalah money politic, masalah DPT, serta perseteruan para pendukung kedua paslon. Sehingga resolusi konflik dapat diterapkan secara optimal jika dikombinasikan dengan beragam mekanisme penyelesaian konflik lain yang relevan. Sedangkan konflik yang terjadi pada pilkada tahun 2020 adalah masih kepada massa paslon yang bentrok akibat pihak yang kalah tidak akan kealahannya begitu saja. yang kedua adalah konflik yang terjadi antar sengketa dimana paslon no. urut 2 tidak menerima kealahannya.

B. Saran

Agar mengurangi potensi konflik yang terjadi pada saat menjelang maupun pasca pilkada perlu di lakukan beberapa hal yaitu :

1. Daftar pemilih tetap dapat diminimalisir dengan ikut berperan aktif dalam memeriksa dan melaporkan bila terdapat pemilih yang belum terdaftar.
2. Money politic, meskipun sulit di temukan bukti-bukti kecurangan semacam ini kesaksian penerima uang sangat berarti dalam mengungkapkan praktek politik uang tersebut dan perlu di lakukan upaya membangun upaya kesadaran politik masyarakat untuk mengungkap kasus semacam ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Nurmadina, Skripsi : “Resolusi Konflik Pasca Pilkada Tahun 2010 di Kabupaten Gowa”. (Makassar : Universitass Hasanuddin, 2012).
- Ari Pradhanawati Jurnal ilmu politik, *Kekerasan politik dan kerusuhan sosial dalam pemilukada* diakses pada tanggal 30-12-2020.
- Andi Ali Armunanto Jurnal The Politics, *Potensi konflik pada pemilihan kepala daerah langsung di kota Makassar tahun 2013*, Jurnal magister ilmu politik Universitas Hasanuddin Oleh diakses pada tanggal 30-30-2020.
- Andi Ali Armunanto. Jurnal : “*Potensi Konflik Pada Pemilihan Daerah Langsung di Kota Makassar Tahun 2013*”, Volume 1, Number 1, Januari 2015.
- Artikel, *Evaluasi Pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2015*, Oleh Hasrul Harahap diakses pada tanggal 30-12-2020.
- Cevy Fantastic. Skripsi : “Konflik politik dalam proses pemilihan kepala desa tahun 2007 di desa Tarempa Barat kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas”. (Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014).
- Fatahuddin Jurdi, *Studi Ilmu Politik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014).
- Hardi Munte, *Model Penyelsaian Sengketa Administrasi Pilkada* , (Medan : Pusantara 2017.
- Hasrullah, *Pertarungan Elite Dalam Bingkai Media*, (Yogyakarta : Adil Media, 2010) hlm.42.
- Janedjri M. Gaffar, *Demokrasi dan Pemilu di Indonesia*, (Jakarta : Konstitusi Pers, 2013).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*, (Bandung : Syaamil Quran, 2013).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998.
- M. Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004).
- M. Ikhsan, Jurnal : “*Evaluasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung di Kabupaten/Kota*” (Medan : Universitas Negeri Medan, 2005).
- Mahi M. Hikmat, *Komunikasi Politik Teori dan Praktik*, (Bandung : Rosdakarya, 2010).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009..

- M.Nawawi dkk. Jurnal : “Dinamika Etnisitas dan Konflik Politik pada Pemilu 2014” (Palu : Universitas Negri Tadulako, 2010).
- Muhadam Labolo, Teguh Ilham, *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia*, (Jakarta : Pt RajaGrafindo Persada) hlm.53
- Muslim Mufti M.Si. *Teori-Teori Politik.*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2013).
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988).
- Siti Megadianty Adam dan Takdir Rahmadi. *Sengketa dan Penyelesaiannya*. (Jakarta: Indonesian Center For Enviromental Law, 1977).
- Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001).
- Suripto. Jurnal Politikologi : “Analisis penyelesaian sengketa atau konflik politik”. Vol 3, No 1, Oktober 2016.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (YogYakarta: Andi Offset, 1989).

**ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP KONFLIK SOSIAL
PADA PILKADA 2020 DI DESA ARMAR LAUT KECAMATAN
WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**



Oleh:

IMRAN MAHUBESSY
NIM. 0150205039

ALAT UKUR PENELITIAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Bimbingan
Konseling Islam

AMBON
2021

DAFTAR ISI

A. Hasil Wawancara	1
B. Dokumentasi.....	2
C. Bukti-Bukti Penelitian	3



A. DATA LAPANGAN

WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA AMAR LAUT

Nama : Musna Amarey
Umur : 37 Tahun
Jabatan : Kepala Desa Amar Laut
Lokasi : Rumah Informan
Hari/Tanggal : Rabu 03 Maret 2021

Peneliti : Sebagai Kepala Desa bagaimana tanggapan anda mengenai konflik di desa amarlaut akibat dari pilkada 2020?

Informan : Tanggapan saya mengenai konflik ini sangat merugikan masyarakat di karenakan dengan munculnya konflik ini hubungan persaudaraan di kaka hancur dan tidak saling menyapa sesama yang lain.

Peneliti : Ketika terjadi konflik apakah anda mengetahui pasti saat kejadian?

Informan : Iya dan kejadian yang menyebabkan konflik itu perlu di sadari bahwa yang membuat konflik ini adalah calon bukan masyarakat yang membuat konflik mengapa karena ada klaim klaim itu karena adanya money politic yang di lakukan oleh oknum calon itu sendiri

Peneliti : Apakah anda terjun langsung ke tempat kejadian konflik tersebut?

Informan : Iya saya berada langsung di lokasi kejadian tersebut.

Peneliti : Bagaimana upaya yang anda lakukan agar konflik ini selesai dan tidak terulang pada pilkada yang akan datang?

Informan : Saya selaku kepala desa ingin yang terbaik untuk masyarakat saya. jadi upaya saya untuk berusaha mempersatukan masyarakat saya kembali seperti sebelumnya agar kedepan tidak ada lagi konflik seperti yang kita rasakan pada tahun 2020 ini.

WAWANCARA DENGAN WARGA DESA AMAR LAUT

Nama : Mat Ellys
Umur : 39 Tahun
Jabatan : Warga Desa Amar Laut
Lokasi : Rumah Informan
Hari/Tanggal : Minggu 07 Maret 2021

- Peneliti : Apakah penyebab terjadinya konflik yang
mampu memicu marahan warga desa amar laut ini sendiri?
- Informan : penyebab konflik berawal dari saling menjelekkan kandidatnyamasing-
masingakhirnyadaripihak kandidat yang lain tidakmerimaejekantersebutyang
akhirnyamenimbulkan konflikantaramasyarakat.
- Peneliti : Contohapa saja konflik yang terjadi ?
- Informan : perkelahian antarsesamamasyarakat.
- Peneliti : Apakah adapihak yang sengaja mendorong pelaku agar
melakukantindakan tersebut ?
- Informan : misalnyatim-timsuksesdarimasing-masingkandidatatauorang orang yang
punyakepentingan di dalam politik.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengankeluarga anda sebelum adanyakonflik pilkada
2020 ?
- Informan : sebelum konflik terjadihubungan kami sangat baik.
- Peneliti : Apakah anda memiliki perbedaan pendapat dengankeluarga yang lain ?
- Informan : iya kami memiliki perbedaan pendapat
- Peneliti : Apakah dari perbedaan pendapat tersebut anda dengankeluarga yang lain
tidaksaling sapamenyapa ?

Informan : iya kami tidak saling menyapa di karenakan berbeda figur.

Peneliti : Bagaimana perasaan anda ketika tidak saling berkomunikasi dengan keluarga yang lain ?

Informan : saya merasaasing merasaberbedadengantahun sebelumnya.

Peneliti : Apakah anda sudah berusaha untuk melakukan perdamaian dengan keluarga?

Informan : iya tapi hanya beberapa pihak saja yang mauberdamai.

Peneliti : Bagaimana harapan anda kedepan untuk lebih menjaga hubungan yang harmonis dengan keluarga anda yang selam ini tidak berkomunikasi akibat perbedaan pendapat di pilkada 2020 ?

Informan : harapkan saya kedepan agar jangan lagi ada konflik yang terjadi seperti kita rasakan di tahun 2020 ini

WAWANCARA DENGAN TOKOH AGAMA DESA AMAR LAUT

Nama : Sahlani Elis

Umur : 61 Tahun

Jabatan : Tokoh Agama Desa Amar Laut

Lokasi : Rumah Informan

sHari/Tanggal : Kamis 11 Maret 2021

Peneliti : Sebagai kepala tokoh bagaimana anda menyikapi atas konflik yang terjadi di desa amar laut?

Informan : Selaku tokoh agama dalam hal ini saya menyikapi konflik yang terjadi di desa Amar laut hal ini merupakan tindakan yang sangat merugikan tatanan Agama di desa tersebut .
dikarenakan dengan munculnya konflik ini makasesama saudara adedan kaka . pada prinsipnya agama mengajarkan kita untuk saling hidup menjaga kerukunan serta kedamaian.

Peneliti : Apakah tindakan yang anda ambil dalam konflik tersebut?

- Informan :Tindakan yang sayaambil selakutokoh agama dalam menyikapikonflik tersebut makasaya mengajakseluruh masyarakat agar berpolitik dengansantun hindari keributan dan kesalahan paham ,bedapilihan politik merupakan hak masyarakat dalam demokrasi .
- Peneliti :Apakah anda sudah mempertemukan korban dan pelaku konflik sosial untuk menemukan kesepakatan untuk berdamai?
- Informan :Sayasudah menemukan kesepakatan berdamai hanyasebagian masyarakat Amar laut yang ingin berdamai adapulasebagian masyarakat yang tidak ingin berdamai padasaat ini.
- Peneliti : Jika sudah, pihak mana saja yang hadir dalam proses musyawarah damai tersebut?
- Informan :Pihak yang menghadiri dalam kesepakatan untuk berdamai Kepala desa, Tokoh agama, Tokoh adat, dan sebagian masyarakat yang ingin berdamai.
- Peneliti : Apa keputusan akhir dari musyawarah tersebut?
- Informan :Mengajak masyarakat untuk berdamai, menjaga keharmonisan ditengah kerukunan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Peneliti : Bagaimana keadaan desa amar laut paska terjadinya konflik tersebut?
- Informan :Keadaan desa Amar laut sangat kurang bagus karenadengan hadirnya momentum politik tersebut mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

WAWANCARA DENGAN TOKOH ADAT DESA AMAR LAUT

- Nama** : Sawal Kelarat
- Umur** :59 Tahun
- Jabatan** : Tokoh Adat
- Lokasi** : Rumah Informan

Hari/Tanggal : Senin 15 Maret 2021

Peneliti : Sebagai kepala tokoh bagaimana anda menyikapi atas konflik yang terjadi di desa amar laut?

Informan : Sayaselakutokohadatdalammenyikapikonflikpolitik yang terjadi di desaamarlauthalini di lihatberdasarkan tatananmakakurangbagusdari kehidupan masyarakatkarenaden ganhadirnyakonflikpolitik sesame masyarakatberkelahi. Padahaladatmengajarkankitauntukhidupsalingmenghargaiantarasadengan yang lain.

Peneliti : Apakah tindakan yang anda ambil dalam konflik tersebut?

Informan : Tindakansayaselakutokohadat yang sayaambilialahmengajaksemuamasyarakat agar hidupdamaianhindarikekacauanharuslebihpahamtentangpraktekdemokrasi.

Peneliti : Apakah anda sudah mempertemukan korban dan pelaku konflik sosial untuk menemukan kesepakatan untuk berdamai?

Informan : Iya, kami sudahmempertemukanmereka.

Peneliti : Jika sudah, pihak mana saja yang hadir dalam proses musyawarah damai tersebut?

Informan : Pihak yang hadiryaituKepaladesa, tokoh agama, tokohadatdanpihakkorbandanpelakukonflik.

WAWANCARA DENGAN KEPALA PEMUDA DESA AMAR LAUT

Nama : Umar Keldor

Umur : 27 Tahun

Jabatan : Kepala Pemuda

Lokasi : Rumah Informan

Hari/Tanggal : Jumat 19 Maret 2021

Peneliti : Sebagai ketua pemuda bagaimana pandangan anda terkait dengan konflik yang terjadi di masyarakat desa amar laut itu sendiri?

Informan :Pandangan saya terkait konflik ini, sebenarnya konflik ini terjadi karena kecurangan yang dilakukan oleh penyelenggara walaupun mekanisme penyelesaiannya ada kemungkinan potensi lain antar peserta pemilu dan kadang juga mereka berkonflik bawaannya ke penyelenggara.

Peneliti :Apakah dengan adanya konflik tersebut ada perubahan komunikasi antar warga yang satu dengan yang lain ?

Informan :iya adamisalnya, bedapilihanehinggamengakibatkan komunikasi yang satu dengan yang lain kurang bagus. Adapun kakak beradik berkelahi.

Peneliti :Jika ada perubahan langka apa yang anda lakukan untuk melihat hal tersebut?

Informan :Selaku kepala pemuda langkah yang saya ambil ialah merangkul pemuda untuk memberikan edukasi pemahaman pendidikan dengan baik agar masyarakat setempat paham betul apa itu politik.

Peneliti :Apakah hal tersebut melibatkan pemuda juga ?

Informan :iya. Karena peran pemuda sangat penting dalam menyikap konflik politik di desa amar laut. Karena pemuda adalah motor penggerak negeri itu sendiri. Oleh karena itu kontribusi pemuda itu sangat di butuhkan untuk perubahan kemajuan negeri.

WAWANCARA DENGAN WARGA DESA AMAR LAUT

Nama : Maryam Kelmala
Umur : 47Tahun
Jabatan : WargaDesa Amar Laut
Lokasi : Rumah Informan
Hari/Tanggal : 7 Maret 2021

Peneliti :Apapenyebabterjadinyakonflik yang mampumemicukemarahanwargadesaamarlautitusendiri ?

Informan :Penyebabkonfliktersebutyaituakibatberbedapilihanpolitik, bedakepentinganmasing-masingmasyarakatmempertahankankepentingannya. Dan salingmengejekantarasesamamasyarakatsehinggamunculnyakonflik.

Peneliti :Contohapasajakonflik yang terjadi ?

Informan :Misalnyaperkelaianantarasesamamasyarakat.

Peneliti :Apakahadapihak yang sengajamendorongpelaku agar melakukantindakantersebut ?

Informan :Ya , ada. Misalnyatimsuksesdarimasing-masingkandidatatau orang-orang yang punyakepentinganbesardalampolitik.

Peneliti :Bagaimanahubunganandadengankeluargaandasebelumadanyapilkada 2020 ?

Informan :Sebelumadanyapilkada 2020 sangatbaik, harmonis, rukundandamai.

Peneliti :Apakahandamemilikiberbedapendapatdengankeluarga yang lain ?

Informan :Iya. Sayajugaberbedapendapatdengankeluarga yang lain.

Peneliti : Apakahdariperbedaanpendapattersebutandadengankeluarga yang lain tidaksalingsapamenyapa ?

Informan :Iya.

Peneliti : Bagaimanaperasaanandaketikatidaksalinberkomunikasidengankeluarga yang lain ?

Informan :Perasaansayamerasaberbeda.

Peneliti : Apakahandasudahberusahauntukmelakukanperdamiandngankeluargaanda ?

Informan :Iyasudah. Tapihanyasebagiankeluargaada yang sebagian yang inginberdamaidansebagiannyatidakmauberdamai.

Peneliti : Bagaimanaharapanandakedepanuntuklebihmenjagahubungan yang harmonisdengankeluargaanda yang selamainitidakberkomunikasiakibatberbedapendapat di pilkada2020 ?

Informan : Harapansayakedepannya agar di moment politiksepertiinitidakadalagiseperti moment politikpilkada 2020



FOTO DOKUMENTASI



FOTO DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Gengkah Bafu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-94/In.09/3/3-a/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Ambon, 10 Februari 2021

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Timur
Di
Bula

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Imran Mahubessy
NIM : 0150205039
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Konflik Sosial Pada Pilkada 2020 di Desa Amar Laut
Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.
Lokasi : Desa Amar Laut
Waktu : 15 Februari – 15 Maret 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Pd.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 20 / 2021

- a. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.62/12 tanggal 5 Juli 1973 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133)
- b. Menimbang
- Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (IAIN) Ambon Nomor : B-94/In.09/3/3-a/TL.00/02/2021, tanggal 10 Februari 2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **IMRAN MAHUBESSY**
- b. Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**
- c. N I M : **0150205039**
- d. Untuk
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul : **"KONFLIK SOSIAL PADA PILKADA 2020 DI DESA AMAR LAUT, KECAMATAN WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR"**
 2. Lokasi : **Desa Amarlaut Kecamatan Wakate**
 3. Waktu : **Tanggal, 15 Februari 2020 s/d 15 Maret 2021**

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (Satu) eksemplar hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal 15 Maret 2021 serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Diketuarkan di Bula
 pada tanggal, 20 Februari 2021

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR



ABDUL HALIQ RUMEON, S.Sos
 NIP. : 19740428 200701 1 015

Tembusan, disampaikan Kepada Yth
 (sebagai lampiran) di Bula.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Tejp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/F26/2021

- Dasar :
1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/20/2021 tanggal 15 Februari untuk melaksanakan Penelitian tentang **KONFLIK SOSIAL PADA PILKADA 2020 DI DESA AMAR LAUT KECAMATAN WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.**
 2. Surat Keterangan Kepala Desa Amarlaut Kecamatan Kesuy Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 141/11/sk/N-AI/II/2021, Tanggal 15 Februari 2021.
- Pertimbangan :
- Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :
- Nama : IMRAN MAHUBESSY
NIM : 0150205939
Identitas : Mahasiswa
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan Kounseling Islam

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 17 Maret 2021

an. Pjs. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Pjs Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula,
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon.
3. Sdr/i. Imran Mahubessy,
4. Arsip,



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KANTOR KECAMATAN KESUI WATUBELA

Alamat: Jl. S. Sarbin, S.Sos - Tamher Timur

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 138/75/KW/DKIB/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Kesui Watubela, menerangkan bahwa :


Nama	: IMRAN MAHUBESSY
NIM	: 150205050
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas	: Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian (research) di Desa Amar Laut, Kec Kesui Watubela, terhitung tanggal 15 Februari - 15 Maret 2021 guna penulisan Skripsi dengan judul **" KONFLIK SOSIAL PADA PILKADA 2021 DI DESA AMAR LAUT "KECAMATAN WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR"**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dipergunakan seperlunya.

Tamher Timur, 15 Maret 2021

CAMAT KESUI WATUBELA


MOH JEFRI WARAT SE MMP
NIP. 19661028 200701 1 020



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN KESUJI WATUBELA
NEGERI AMARLAUT**
Jln. Bubunina Negeri Amarlaut Kode Pos 97594



Surat Keterangan

Nomor: 141/11/ck/N-AM/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini : Kepala Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur bahwa:

Nama : Imran Mahubessy

Nim : 0150205039

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian (research) di Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur, dengan judul skripsi "KONFLIK SOSIAL PADA PILKADA 2020 DI DESA AMAR LAUT KECAMATAN WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR."

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Amarlaut, 15 Maret 2021

Kepala Desa

Musni Amarey, Amd

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Assalamu'alaikum wr. wb
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP KONFLIK SOSIAL
PADA PILKADA 2020 DI DESA AMARLAUT KECAMATAN KESUY
WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

Yang ditulis oleh:

Nama : Imran Mahubessy
NIM : 150205039
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Hasil Penelitian pada tanggal 28 Mei 2021, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk diujikan dalam ujian Munaqashah.

Ambon, 28 Mei 2021

Menyetujui,

M. Taib Kelian, M. Fil. I
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Jumail, M. Pd
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Dr. Ahmad Latukau, B.A., M. Sc
(Penguji/Anggota Penguji)

Hj. Aimm Diana Lating, M. Si
(Penguji/Anggota Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI



Nama : Imran Mahubessy
Tempat Tanggal Lahir : Amarlaut, 15-06-1995
Alamat : Desa Amarlaut Kec.Kesuy Watubela Kab. Seram Bagian Timur
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Tinggi Badan : 165
Berat Badan : 50
No Hp : 081344134117
Status : Belum Menikah
E-Mail : imranmahubessy8@Gmail.Com

DATA PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Amarlaut
SMP : SMP Negeri 2 Wakate
SMA : SMA Negeri 1 Wakate
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon